

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA PEKUNDEN KECAMATAN BANYUMAS KABUPATEN BANYUMAS

A. Kondisi Geografis Desa Pekunden Banyumas

Wilayah Kabupaten Banyumas terletak di sebelah Barat Daya dan bagian bagian dari Provinsi Jawa Tengah. Terletak di antara garis Bujur Timur $108^{\circ} 39,17,$, sampai $109^{\circ} 27, 15,$, dan di antara garis Lintang Selatan $7^{\circ} 15,05,$, sampai $7^{\circ} 37,10,$, yang berarti berada di belahan selatan garis khatulistiwa.

Batas-batas Kabupaten Banyumas adalah:

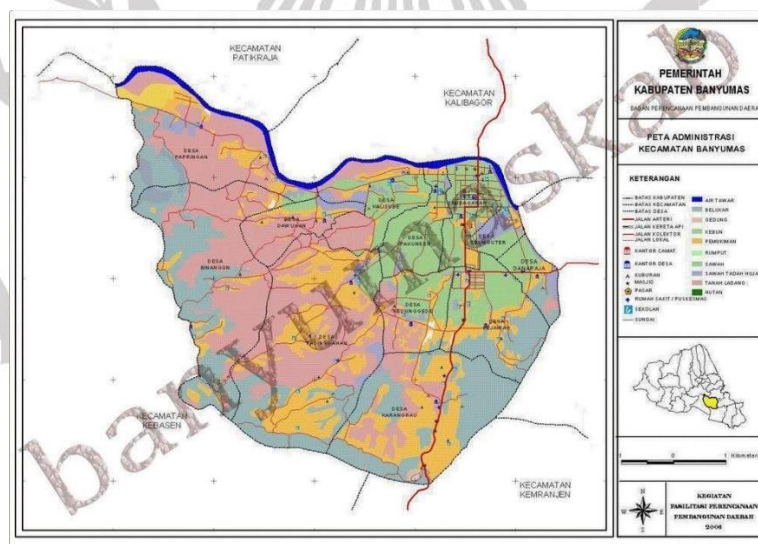
- Sebelah Utara : Kabupaten Tegal dan Kabupaten Pemalang
- Sebelah Selatan : Kabupaten Cilacap
- Sebelah Barat : Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Brebes
- Sebelah Timur : Kabupaten Kebumen dan Banjarnegara



Gambar 2.1
Peta Kabupaten Banyumas (Sumber Bnyumaskab.go.id)

Luas wilayah Kabupaten Banyumas sekitar 1.327,60 km² atau setara dengan 132.759,56 ha, dengan keadaan wilayah antara daratan dan pegunungan dengan struktur pegunungan terdiri dari sebagian lembah Sungai Serayu untuk tanah pertanian, sebagian dataran tinggi untuk pemukiman dan pekarangan, dan sebagian pegunungan untuk perkebunan dan hutan tropis terletak dilereng Gunung Slamet sebelah selatan (Banyumas.go.id).

Kabupaten Banyumas terdiri atas 27 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah 301 desa dan 30 kelurahan. Ibu Kota Kabupaten Banyumas adalah Purwokerto, meliputi Kecamatan Purwokerto Barat, Purwokerto Timur, Purwokerto Selatan, Purwokerto Utara. Purwokerto dahulu merupakan kota administratif, namun sejak diberlakukan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, tidak dikenal adanya kota administratif, dan Purwokerto kembali menjadi bagian dan wilayah Kabupaten Banyumas. Diantara kota-kota kecamatan yang cukup signifikan di Kabputen Banyumas adalah Banyumas, Ajibarang, Wangon, Sokaraja, Buntu, dan Sumpiuh.



Gambar 2.2
Peta Kecamatan Banyumas (Sumber Banyumaskab.go.id)

Banyumas adalah sebuah kota kecamatan di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan Banyumas berjarak sekitar 16 kilometer dari kota Purwokerto ke arah selatan melalui Sokaraja. Jumlah penduduk Kecamatan Banyumas pada tahun 2017 adalah 46.759 jiwa terdiri dari 23.299 laki-laki dan 23.460 perempuan. Luas wilayah Kecamatan Banyumas mencapai 38,09 km² yang terdiri dari 12 Desa. Pusat pemerintahan dan perekonomian berada di desa Sudaragan. Kecamatan Banyumas berada di tepian Sungai Serayu. Untuk lebih memperjelas peneliti sajikan tabel nama desa yang ada di Kecamatan Banyumas:

Tabel 2.1
Nama Desa di Kecamatan Banyumas

NO	NAMA DESA
1	Desa Binangun
2	Desa Danaraja
3	Desa Dawuhan
4	Desa Kalisube
5	Desa Karangrau
6	Desa Kedunggede
7	Desa Kedunguter
8	Desa Kejawar
9	Desa Papringan
10	Desa Pasinggangan
11	Desa Pekunden
12	Desa Sudagaran

(Profil Kecamatan Banyumas Tahun 2021)

Desa Pekunden berada di Kecamatan Banyumas yang tidak jauh dari pusat kota Banyumas. Nama desa Pekunden berasal dari *pepunden* atau *pepundhen*, yaitu tempat untuk menghormati atau menjunjung tinggi (Priyadi, 2018:16), yaitu nenek moyang. Pepunden yang dimaksud adalah Raden Baribin atau Raden Putra. Leluhur Banyumas tersebut termasuk anak raja yang berpengaruh karena ia berkedudukan sebagai raja putra, yaitu adik putra mahkota (*yuvaraja*) dari istana Majapahit. Menurut teks lisan babad banyumas, Raden Baribin atau Raden Putra datang ke Kejawar dan Pekunden sebelum menyeberang ke wilayah Sunda sehingga ada petilasan Jaka Saputra di dukuh Karang Jambu, desa Kejawar. Perjalanan Raden Baribin atau Raden Putra inilah yang menyebabkan sang kakek menasehati cucunya agar tinggaldi Kejawar sebelum mengabdikan ke Adipati Wirasaba. Pemilihan Pekunden tentu atas penuturan Raden Baribin atau Raden Putra kepada bagus Mangun atau Jaka Kaiman sehingga Adipati Mrapat datang dan menetap pertama di Pakunden. Karena realisasi sang cucu dengan kakeknya, maka tempat untuk menetap pertama disebut Pepunden. Adipati Mrapat yang pernah menetap di Pakunden dan kemudian membangun kota Banyumas setelah meninggal dimakamkan di makam Dawuhan, bukan di Pakunden. Namun, pepunden yang sesungguhnya adalah kakek dan cucunya yang dikenang sebagai Pakunden dan kota Banyumas.

1. Kondisi Demograafis

Penduduk merupakan sekelompok orang yang menempati atau menetap di suatu wilayah atau desa untuk jangka waktu yang lama dan bisa berpindah-pindah sesuai keinginan. Penduduk pedesaan biasanya memiliki

rasa solidaritas dan rasa persaudaraan yang sangat tinggi. Kebanyakan dari mereka melakukan interaksi secara intens dengan sesamanya, khususnya bagi mereka yang tinggal berdekatan atau bertetangga. Kedekatan itu terjalin karena kebanyakan penduduk desa merupakan penduduk asli yang menempati suatu wilayah sehingga mudah untuk menjalin komunikasi.

Jumlah penduduk di Desa Pekunden Kecamatan Banyumas mengalami pertumbuhan dan juga perkembangan. Hal ini dipengaruhi oleh mortalitas, fertilitas, dan urbanisasi penduduk. Mortalitas adalah perubahan jumlah penduduk yang dipengaruhi oleh angka kematian pertahun. Fertilitas adalah perubahan jumlah penduduk yang dipengaruhi oleh angka kelahiran pertahun. Sementara itu urbanisasi adalah perubahan jumlah penduduk yang dipengaruhi oleh perpindahan penduduk dari desa ke kota.

Keadaan penduduk desa Pekunden Kecamatan Banyumas berdasarkan profil desa tahun 2022 berjumlah 3.451 jiwa. Jumlah tersebut terdiri dari 1.689 jiwa penduduk laki-laki dan 1.755 jiwa penduduk perempuan yang terdiri dari berbagai usia mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia.

Keberadaan penduduk dalam suatu wilayah atau desa menjadi hal yang sangat penting, keberadaan penduduk akan memiliki dampak dan pengaruh baik dari segi pembangunan, pendapatan desa, jumlah tenaga kerja, dan produktifitas masyarakatnya. Penduduk di Desa Pekunden ini akan menjadi penentu berkembang desa karena karena penduduk usia produktif yaitu 15-60 tahun cenderung lebih banyak ketimbang usia tidak produktif yaitu usia 65 tahun keatas. Hal ini tentunya cukup positif bagi desa Pekunden

karena dapat menjadi sumber tenaga kerja potensial. Sebagian dari penduduk di desa Pekunden menjadi petani, buruh, dan pedagang. (Sumber: Profil Desa Pekunden Tahun 2022).

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 2.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

NO.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	113 Orang
2.	Karyawan Swasta	435 Orang
3.	Buruh harian lepas	343 Orang
4.	Buruh Tani	73 Orang
5.	Petani	31 Orang
6.	Peternak	1 Orang
7.	Mengurus Rumah Tangga	679 Orang
8.	Pelajar/Mahasiswa	572 Orang
9.	Pensiunan	110 Orang
10.	Tni	11 Orang
11.	Polisi	6 Orang
12.	Perdagangan	15 Orang
13.	Industri	1 Orang
14.	Transportasi	2 Orang
15.	Karyawan BUMN	14 Orang

Sumber: Profil Desa Pekunden Tahun 2022.

Data tabel merupakan jenis mata pencaharian penduduk di desa Pekunden Kecamatan Banyumas. Dari sebagian besar mata pencaharian yang di geluti warga setempat adalah kaum buruh, selain itu kebanyakan penduduk

Desa Pekunden berprofesi sebagai karyawan swasta dan pedagang. Penduduk desa Pekunden kebanyakan sudah memiliki pekerjaan karena masyarakat desa Pekunden sudah mempunyai pemikiran yang lumayan maju dan dapat berfikir kritis untuk kelangsungan hidup mereka masing-masing. Kesejahteraan desa tentunya dari sumber daya manusianya. Apabila sumber daya manusianya baik dan semakin meningkat tentunya akan diiringi dengan kesejahteraan desanya.

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Tingkat pendidikan tentunya sangat mempengaruhi pola pikir dari setiap manusia atau masyarakat di suatu desa. Tingkat pendidikan suatu masyarakat desa tidak bisa dipungkiri juga sangat berpengaruh terhadap tingkat ekonomi dan social suatu desa. Pendidikan yang maju tentu saja akan dibarengi dengan oleh kemajuan dalam bidang ekonomi dan social di suatu wilayah.

Desa Pekunden yang tidak jauh dengan pusat kota Banyumas tentunya membuat penduduk desa Pekunden dapat mengakses sarana pendidikan dengan baik. Hal ini tentu saja sangat positif bagi perkembangan desa Pekunden sendiri guna menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Berkaitan dengan perkembangan pendidikan di desa Pekunden, berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.3

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak/Belum Sekolah	571 Orang
2.	Belum Tamat SD/Sederajat	286 Orang
3.	Tamat SD/Sederajat	771 Orang
4.	SLTP/Sederajat	551 Orang
5.	Diploma I/II	29 Orang
6.	Akademi/Diploma II/S. Muda	94 Orang
7.	Diploma IV/Strata I	60 Orang
8.	Starata II	12 Orang
9.	Strata III	1 Orang

Sumber: profil desa pekunden Tahun 2022.

Dari data tabel menunjukkan tingkat pendidikan penduduk di desa Pekunden sudah tinggi. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya penduduk yang SLTA dan Sarjana mencapai 100 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian penduduk desa Pekunden sudah memiliki kesadaran yang baik dalam bidang pendidikan. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh kesadaran dari orang tua untuk menjadikan anaknya menjadi generasi penerus yang lebih baik dan mampu bersaing dalam dunia kerja. Salah satu upaya yang ditempuh oleh para orang tua adalah melalui pendidikan.

Tingkat pendidikan masyarakat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pendapatan perkapita. Pendidikan sangat mutlak diperlukan bagi semua manusia tanpa melihat latarbelakang. Apabila seseorang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi tentunya bisa merencanakan masa depan yang baik.

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Yang Dianut

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang dikenal dengan penduduk muslim terbesar di dunia sehingga tak heran mayoritas penduduknya beragama muslim. Namun, Indonesia juga dikenal memiliki ideologi yang dianut yaitu Pancasila. Pada sila pertama yang berbunyi Ketuhanan Yang Maha Esa dimana makna yang terkandung didalamnya adalah kita sebagai umat manusia harus meyakini bahwa Tuhan itu satu dan kita harus bertaqwa kepadanya. Selain itu, dalam sila pertama juga mempunyai makna bahwa kita didalam berkehidupan harus senantiasa menjaga toleransi khususnya dalam beribadah. Sebagai sesama umat beragama tentunya kita dilarang untuk saling menghina satu sama lain yang nantinya akan membuat kita menjadi terpecah belah.

Sebagai bangsa dengan keanekaragaman dan kemajemukannya baik ras, suku, agama, dan budaya tentunya menjadi anugrah tersendiri bagi negeri kita tercinta Indonesia. Dalam sejarahnya Indonesia sangat menjunjung tinggi rasa toleransi dan menjaga rasa persaudaraan antar sesama umat beragama. Hal ini juga yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah desa yang tetap menjaga kerukunan antar sesama umat beragama. Untuk mengetahui lebih dekat agama yang dianut oleh masyarakat desa Pekunden berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 2.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Yang Dianut

No.	Agama Yang Dianut	Jumlah
1.	Islam	3.335 Orang
2.	Kristen	92 Orang
3.	Khatolik	24 Orang
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
6.	Konghuchu	-

Sumber: Profil Desa Pekunden Tahun 2022.

B. Kondisi Sosial Ekonomi Desa Pekunden

Kondisi sosial adalah kondisi masyarakat dimana memiliki latarbelakang latar bekalang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga- lembaga pendidikan dan sumber belajar di dalamnya yang akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan untuk kondisi sosial yang mempengaruhi individu dijelaskan melalui dua cara yaitu langsung dan tidak langsung. Secara langsung, yaitu seperti dalam pergaulan sehari-hari baik dari keluarga, teman, dan pekerjaan. Secara tidak langsung yaitu melalui media masa baik cetak, audio maupun visual.

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat desa Pekunden banyak sekali melakukan aktivitas dan juga interaksi sosial dengan sesamanya guna menjaga kerukunan hidup. Kerukunan hidup biasanya diartikan sebagai usaha gotong royong yang dilakukan oleh seseorang dengan anggota masyarakat lainnya

dalam kondisi suka dan duka. Kondisi sosial ekonomi sangat berpengaruh terhadap kerukunan hidup masyarakat. Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi seseorang akan membuat seseorang tersebut merasa mampu untuk hidup sendiri dan merasa tidak memerlukan bantuan orang lain untuk hidup. Kondisi seperti ini tentunya akan mengurangi kerukunan hidup dalam bermasyarakat.

Kondisi di desa Pekunden sama halnya dengan lingkungan daerah perkotaan dimana dalam kehidupan masyarakatnya terdapat keanekaragaman. Baik keanekaragaman dalam bidang sosial, budaya, maupun ekonomi. Keadaan sosial ekonomi masyarakat suatu desa tentunya juga menjadi gambaran kesejahteraan desa yang ditinggali. Sama halnya dengan penggambaran tentang kesejahteraan desa Pekunden yang juga bisa dilihat dari kondisi sosial ekonomi masyarakatnya yang tercermin dari hasil kebudayaan.

Keadaan sosial suatu masyarakat tidak dapat terlepas dari keadaan ekonomi dan budaya, dimana kondisi lingkungan serta fasilitas yang tersedia menjadi penentu tinggi dan rendahnya taraf hidup sosial masyarakatnya. Peneliti memberikan beberapa data pada tabel terkait dengan sarana dan prasarana yang merupakan aset penting yang turut mendorong perkembangan dan kemajuan desa Pekunden. Adapun fasilitas umum yang ada di desa Pekunden adalah sebagai berikut:

1. Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu guna meningkatkan kualitas hidup. Seseorang yang

memiliki pendidikan tinggi diharapkan lebih produktif maupun aktif dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Meningkatkan kualitas hidup melalui pendidikan, tentunya harus didukung pula oleh tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai. Fasilitas pendidikan tidak hanya sekedar pendidikan formal saja tetapi juga pendidikan non formal seperti pendidikan agama yang sangat dibutuhkan pada setiap individu guna menyadarkan akan pentingnya kehidupan berlandaskan agama.

Data di bawah ini merupakan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di desa Pekunden yang dapat dikatakan sudah cukup baik. Sarana pendidikan di desa Pekunden selain untuk pendidikan formal ada juga sarana pendidikan keagamaan. Sarana pendidikan yang memadai membuat masyarakat lebih mudah dalam mencari ilmu untuk masa depannya kelak. Tingkat pendidikan masyarakat sangat dipengaruhi oleh sarana yang memadai agar nyaman dalam proses belajar.

Tabel 2.5
Fasilitas Pendidikan di Desa Pekunden

No	Instansi Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	1 Unit
2	TK	1 Unit
3	SD	1 Unit
4	MI	-
5	SLTP/SMP	-
6	SLTA/SMA	-
7	TPQ	3 Unit
8	DINIAH	-

Sumber: Profil Desa Pekunden Tahun 2022.

Dari data diatas dapat diperoleh gambaran yang kongrit terkait dengan fasilitas pendidikan di Desa Pekunden. Dari data diatas, dapat diperoleh gambaran bahwa Desa Pekunden memiliki fasilitas untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui sektor pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari ketersediaan fasilitas pendidikan yang sudah memadai. Tidak hanya pendidikan formal saja namun juga non formal seperti fasilitas pendidikan agama.

2. Sarana Peribadatan

Indonesia dikenal sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Salah satunya yang ada di desa Pekunden, mayoritas penduduknya beragama muslim. Secara keseluruhan 99% penduduk desa Pekunden adalah muslim dan sisinya menganut agama lain. Hal

ini tentunya sangat berpengaruh terhadap ketersediaan sarana beribadahan yang banyak di dominasi oleh masjid dan mushola yang menjadi tempat ibadah umat muslim. Berikut peneliti sajikan data sarana dan prasana di Desa Pekunden.

Tabel 2.6
Sarana Peribadatan di Desa Pekunden

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	3 Unit
2	Mushola	4 Unit
3	Gereja	1 Unit
4	Vihara	-
5	Pura	-
6	Klenteng	-

Sumber: Profil Desa Pekunden Tahun 2022.

Berdasarkan tabel, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk di Desa Pekunden adalah muslim. Pemerintah desa sangat memperhatikan kebutuhan masyarakatnya dengan baik khususnya untuk sarana peribadatan. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya fasilitas peribadatan seperti masjid dan mushola yang sangat menunjang kegiatan ibadah masyarakat desa Pekunden yang mayoritas beragama muslim sehingga dapat menjalankan ibadah dengan baik.